

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara)

Vera Haryani Siburian., Nenek Woyanti ¹

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Industrialization is one of the government's ways to increase the economical development, that the main goal is to give more chance to work. The efforts to recruit workers cannot be separated from some factors that have an effect on it, such as the growth of the population and workers, the economic development and the recruitment of worker and not to deny the other efforts that can raise higher productivity through any other programs. One of the ways to enlarge the recruitment of workers is by developing industry mainly industry which focuses on work production. Developing work production industries will raise the capacity of the production so it can make job opportunities. Industrial Departement of Central Java, Jepara Regency's data show that micro and middle industries are the most available and need the most employees in Jepara's Regency is wood furnitue industries. The main goal of this researh is to analyze the recruitment of employees at micro and middle wood furniture industries in Jepara's Regency and also to find out the influence variables.

The method of this analysis is multiple linear regression with double log method. Data that used in this research is based on premier data that got from directly interview with micro and middle wood furniture entrepreneurs at Jepara Regency belonging to prepared question list.

The result of this research summarize that working capital has positive and significant influence for labor requirements of micro and middle wood furniture industry at Jepara's Regency, labor's productivity has positive and significant influence for labor requirements of micro and middle wood furniture industry at Jepara's Regency, labor's wage has negative and significant influence for labor requirements of micro and middle wood furniture industry at Jepara's Regency and the business age has positive and significant influence for labor requirements of micro and middle wood furniture industry at Jepara's Regency.

Keywords : labor recruitment, working capital, labor's productivity, labor's wage, the business age.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan pemerintah dalam mencapai suatu hasil yang positif yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang terus meningkat dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata disetiap lapisan daerah.

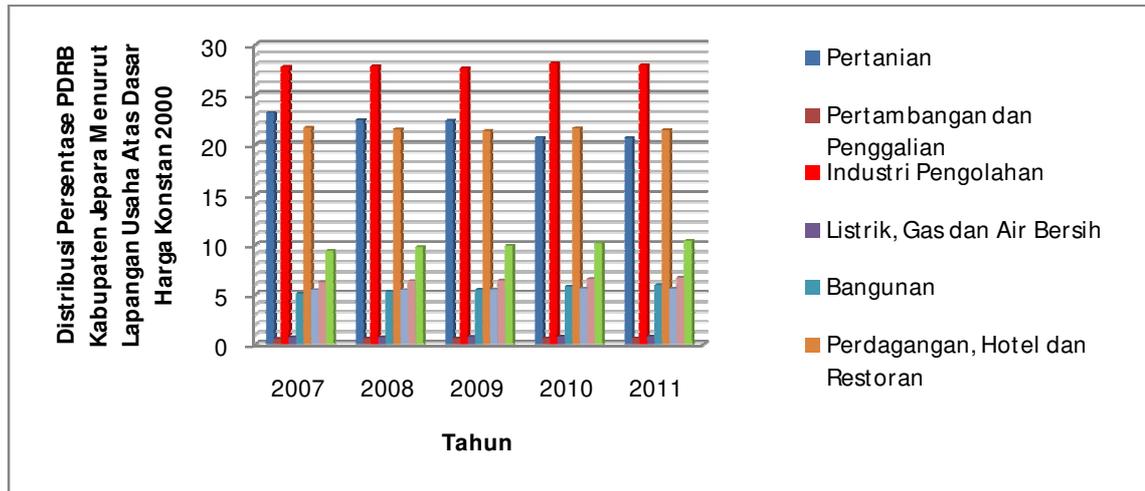
Proses pembangunan suatu negara sering pula dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi merupakan salah satu perantara menuju proses pembangunan yang baik dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memperluas kesempatan bekerja bagi masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi suatu negara pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang cukup rentan dalam tingkat keberhasilan pembangunan, dimana pertumbuhan penduduk sering sekali diiringi dengan penambahan jumlah angkatan. Kondisi ini terjadi akibat jumlah

¹ Corresponding author

lapangan pekerjaan yang pergerakannya lambat tidak mampu menyeimbangi kondisi pertumbuhan penduduk yang cepat dan dinamis.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka peran industri semakin penting dalam peningkatan perekonomian. Kondisi ini juga berlaku di Kabupaten Jepara. Hal ini dapat dilihat dari distribusi persentase PDRB Kabupaten Jepara dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Jepara
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2007-2011



Sumber : BPS, PDRB Kabupaten Jepara 2012, diolah

Industri kecil dan menengah memiliki prospek yang positif untuk terus dikembangkan, sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Dari segi ketenagakerjaan di Kabupaten Jepara, sektor industri pengolahan memberikan kontribusi paling banyak dibanding jenis lapangan usaha lain dalam hal penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Distribusi dan Pertumbuhan Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara Tahun 2007-2011

No.	Lapangan Usaha	Distribusi (%)					Pertumbuhan (r)			
		2007	2008	2009	2010	2011	2007-2008	2008-2009	2009-2010	2010-2011
1	Pertanian	19,13	18,49	20,28	18,66	15,36	-3,35	9,7	-7,9	-17,68
2	Pertambangan dan Penggalian	0,29	0,61	0,44	0,21	1,05	110	-27,9	-52,3	400
3	Industri Pengolahan	41,34	44,93	39,59	46,85	43,15	8,7	-11,9	18,3	-7,89
4	Listrik, Gas dan Air Minum	0,14	0,26	0,57	0,38	0,62	85,7	119,2	-33,3	63,16
5	Bangunan	3,57	7,75	3,31	5,58	6,03	117	-57,3	68,6	8,06
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	18,98	15,24	21,01	13,74	18,85	-19,7	-37,9	-34,6	37,19
7	Pengangkutan dan Komunikasi	4,4	3,88	2,98	3,59	3,12	-11,8	-23,2	20,5	-13,09
8	Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan	0,42	0,55	1,21	0,93	0,84	31	120	-23,1	-9,68
9	Jasa-jasa	10,87	8,3	10,29	10,06	10,99	-23,6	23,9	-2,2	9,24
10	Lainnya	0,86	0	0,33	0	0,15	-100	-	-	-
	Jumlah	100	100	100	100	100	193,95	114,6	-46	469,31

Sumber : BPS, Jepara Dalam Angka 2012, diolah

Kabupaten Jepara memiliki berbagai macam industri kecil dan menengah yang mampu bersaing dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Perkembangan Industri Furniture Kayu industri kecil menengah di Kabupaten Jepara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Jumlah Perkembangan Industri Furniture Kayu
Di Kabupaten Jepara Tahun 2007-2011

Tahun	Jumlah			Rata-rata	
	Unit Usaha	Produksi/Tahun	Tenaga Kerja	TK / Unit Usaha	TK/Set barang/hari
2007	3.762	2.589.871 buah/set	49.658	13	1,9 buah/set
2008	3.821	2.667.567 buah/set	50.668	13	1,9 buah/set
2009	3.916	2.734.256 buah/set	51.934	13	1,9 buah/set
2010	3.955	2.761.460 buah/set	52.443	13	1,9 buah/set
2011	4.022	2.828.404 buah/set	53.334	13	1,9 buah/set

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah 2012 dan Disperindag 2012, diolah

Sektor industri khususnya industri furniture kayu di Kabupaten Jepara mulai menampakkan keberhasilannya, walaupun secara pertumbuhan industri furniture kayu masih bersifat fluktuatif. Pertumbuhan industri kecil dan menengah furniture kayu erat kaitannya dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja yang diserap oleh setiap unit usaha. Diharapkan ketika pertumbuhan industri kecil dan menengah furniture kayu meningkat maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

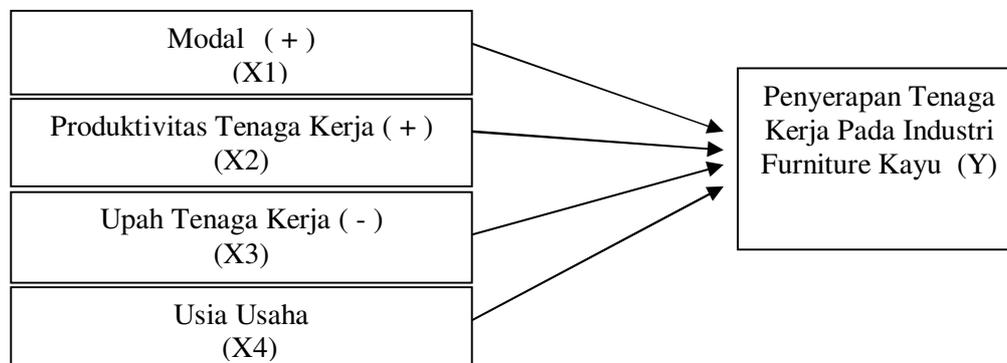
Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh variabel modal usaha industri kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor industri furniture kayu di Kabupaten Jepara?
2. Bagaimanakah pengaruh variabel produktivitas tenaga kerja industri kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor industri furniture kayu di Kabupaten Jepara?
3. Bagaimanakah pengaruh variabel tingkat upah tenaga kerja industri kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor industri furniture kayu di Kabupaten Jepara?
4. Bagaimanakah pengaruh variabel usia berdirinya industri kecil dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor industri furniture kayu di Kabupaten Jepara?

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Perkembangan sektor industri pengolahan di Kabupaten Jepara khususnya industri kecil dan menengah furniture kayu diharapkan dapat membawa dampak positif yaitu dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar mengingat bahwa industri furniture kayu merupakan industri andalan di Kabupaten Jepara untuk meningkatkan perekonomian. Penelitian ini akan melihat bagaimana penyerapan tenaga kerja pada industri furniture kayu di Kabupaten Jepara serta mengestimasi variabel modal, produktivitas tenaga kerja, upah tenaga kerja dan usia usaha terhadap penyerapan tenaga kerja.

Model Kerangka Pemikiran



Penelitian Terdahulu

No.	Pengarang dan Tahun	Judul	Tujuan	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	M. Taufik Zamrowi, 2007	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)	Untuk mengetahui besar dan arah pengaruh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal dan non upah tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kota Semarang	Analisis Regresi Berganda, dengan Model Analisis: $\text{Ln}Y = \text{Ln}\beta_0 + \beta_1\text{Ln}X_1 + \beta_2\text{Ln}X_2 + \beta_3\text{Ln}X_3 + \beta_4\text{Ln}X_4 + \varepsilon$ dimana: Y = Jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sebulan. X ₁ = Tingkat upah pekerja. X ₂ = Produktivitas tenaga kerja. X ₃ = Modal kerja. X ₄ = Pengeluaran tenaga kerja non upah. β ₀ = Intersep β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄ = Koefisien regresi parsial. e = Faktor pengganggu	Variabel upah, produktivitas dan non upah sentra berpengaruh negative dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Sedangkan variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Secara simultan atau bersama-sama variabel non upah, modal, tingkat upah atau gaji dan produktivitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri kecil mebel di Kota Semarang adalah variabel modal
2	Heru Setiyadi, 2008	Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Konveksi (Studi Kasus Desa Sendang Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)	Menganalisis besarnya pengaruh upah, tingkat biaya bahan baku dan tingkat nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil konveksi desa Sendang	Regresi Berganda yang ditransformasikan ke bentuk logaritma. $\text{Ln TK} = \beta_0 + \beta_1\text{Ln}W + \beta_2\text{Ln}BB + \beta_3\text{Ln}NP + \mu$ dimana : TK = Jumlah tenaga kerja yang terserap di industri kecil konveksi W = Upah pekerja BB = Biaya bahan baku	Variabel upah dan variabel biaya bahan baku berpengaruh negatif sedangkan nilai produksi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil konveksi.

				<p>NP = Nilai produksi $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi μ = Residu</p>	
3.	Nelsen Diyan Pratama, 2012	<p>Analisis Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Jepara</p>	<p>Menganalisis pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Jepara Menganalisis pengaruh variabel independen (penerimaan kredit modal kerja, jenis industri, tingkat pendidikan pengusaha, modal usaha dan usia usaha) terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Jepara Mengkaji kembali penelitian oleh Piet Rietveld dan Youdi Schipper (1993) mengenai pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Jepara</p>	<p>Analisis regresi linier berganda. $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$ dimana : Y = Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada industri a = Konstanta X_1 = Penerimaan kredit X_2 = Tipe/jenis industri X_3 = Tingkat pendidikan pengusaha X_4 = Modal X_5 = Usia usaha industri kecil $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien e = Error term regresi</p>	<p>Variabel penerimaan kredit mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Variabel jenis industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Variabel pendidikan pengusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Variabel usia usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja.</p>

METODE PENELITIAN

Untuk menghindari adanya penafsiran berbeda terhadap variabel penelitian ini, berikut dijelaskan definisi operasional variabel.

- a. Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Furniture Kayu (Y)
Penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja, yaitu banyaknya tenaga kerja yang dipekerjakan oleh pengusaha furniture kayu di Kabupaten Jepara. Satuan yang digunakan yaitu orang.
- b. Modal Kerja (X1)
Modal kerja dalam penelitian ini dihitung dari rata-rata tiap bulan nilai bahan baku dan alat produksi yang digunakan untuk produksi. Pengambilan secara rata-rata dilakukan karena adanya ketidakstabilan permintaan furniture kayu, dimana usia dari furniture kayu tergolong usia barang yang panjang. Satuan yang digunakan yaitu rupiah.
- c. Produktivitas Tenaga Kerja (X2)
Produktivitas tenaga kerja adalah nilai produksi (dalam rupiah) yang dapat dihasilkan oleh satu orang tenaga kerja atau karyawan setiap bulan. Satuan yang digunakan yaitu rupiah per tenaga kerja.
- d. Upah Tenaga Kerja (X3)
Upah tenaga kerja dalam penelitian ini adalah semua pengeluaran uang atau barang yang dibayarkan kepada tenaga kerja sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan terhadap perusahaan dibagi dengan jumlah tenaga kerja pada perusahaan tersebut setiap bulannya. Satuan yang digunakan yaitu rupiah.
- e. Usia Usaha (X4)
Usia usaha merupakan variabel yang menjelaskan berapa lama industri tersebut telah berdiri, yang dihitung dari berdirinya industri hingga sekarang (tahun 2013). Satuan yang digunakan yaitu bulan.

Penarikan sampel dalam penelitian ini yang dirumuskan melalui perhitungan pendapat Slovin adalah sebesar 100 responden. Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dengan melakukan wawancara langsung dan data sekunder. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda yang didouble log dan Analisis Deskriptif. Teknik transformasi logaritma terhadap bentuk model regresi pada persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{LnY} = \alpha + \beta_1 \text{LnX}_1 + \beta_2 \text{LnX}_2 + \beta_3 \text{LnX}_3 + \beta_4 \text{LnX}_4 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Besarnya koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 0,337 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% untuk modal maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 0,337% dengan asumsi variabel-variabel lain konstan. Variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu. Hal ini karena proses produksi industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara sebagian besar masih menggunakan cara tradisional atau manual sehingga kenaikan modal kerja akan digunakan untuk membeli bahan baku dan alat-alat produksi. Penambahan bahan baku dan alat produksi tersebut akan membutuhkan tambahan tenaga kerja. Jadi, industri kecil dan menengah furniture kayu akan menambah tenaga kerja pada saat bahan baku dan alat produksi yang dibeli dari modal kerja tersebut bertambah. Hal ini mendukung hasil penelitian Zamrowi (2007) yang mengatakan semakin besar modal yang ditanamkan akan semakin besar pula permintaan tenaga kerja.

4.2 Pengaruh Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Besarnya koefisien regresi variabel produktivitas sebesar 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% produktivitas maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 0,258% dengan asumsi variabel-variabel lain konstan. Produktivitas berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Hal ini karena ketika produktivitas naik, maka biaya produksi per unit akan menurun,

pengusaha dapat menurunkan harga jual barang, oleh sebab itu permintaan masyarakat akan bertambah dan pertambahan permintaan barang ini akan mendorong pertambahan produksi dan selanjutnya akan menambah permintaan akan tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan teori Simanjuntak (2001) yang mengatakan bahwa peningkatan produktivitas kerja akan mengurangi biaya produksi, dimana permintaan akan barang tersebut akan meningkat, hal ini akan mendorong pertambahan jumlah output yang diproduksi dan pada akhirnya menambah permintaan akan tenaga kerja. Hal ini mendukung hasil penelitian Zamrowi (2007) yang mengatakan semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, semakin besar jumlah output barang yang diproduksi sehingga dapat mengurangi biaya produksi yang pada akhirnya akan semakin besar pula permintaan tenaga kerja.

4.3 Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Besarnya koefisien regresi variabel upah sebesar $-0,353$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% upah maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 0,353% dengan asumsi variabel-variabel lain konstan. Jadi, upah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Hal ini karena jika upah tenaga kerja turun, maka biaya produksi perusahaan akan turun juga, dimana pada akhirnya akan menurunkan harga barang yang diproduksi. Turunnya harga jual barang akan meningkatkan permintaan barang tersebut sehingga permintaan tenaga kerja juga akan bertambah. Jika perusahaan tidak mau untuk menurunkan harga jual barang, penurunan tingkat upah juga akan menguntungkan perusahaan karena biaya produksi menjadi lebih rendah. Hubungan negative antara upah dengan penyerapan tenaga kerja sesuai dengan teori permintaan tenaga kerja yang menyatakan jika upah naik maka jumlah tenaga kerja yang diminta akan turun, demikian sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zamrowi (2007) dimana upah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di industri mebel di Kota Semarang.

4.4 Pengaruh Usia Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Besarnya koefisien regresi variabel usia usaha sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% usia usaha maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 0,212% dengan asumsi variabel-variabel lain konstan. Jadi, usia usaha berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Hal ini karena jika usia industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara semakin lama maka pemasaran akan produk akan semakin meluas, sehingga mendorong pertambahan jumlah produksi barang, dimana pada akhirnya akan mendorong peningkatan permintaan tenaga kerja. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Pratama (2012) yang mengatakan semakin tua usaha akan semakin sedikit pula permintaan tenaga kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan bahasan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara.
2. Variabel produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara.
3. Variabel upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara.
4. Variabel usia usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara.
5. Variabel independen yaitu modal kerja, produktivitas tenaga kerja, upah tenaga kerja dan usia usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara.

REFERENSI

- Amaluddin. 2012. Bentuk-Bentuk Fungsional Model Regresi. <http://amaluddinunpatti.blogspot.com/2012/10/bentuk-bentuk-fungsional-model-regresi.html>, diakses tanggal 15 Mei 2013.
- Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LDFEUI
- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Jepara Dalam Angka 2007*. BPS Provinsi Jawa Tengah: Semarang
- _____. 2008. *Jepara Dalam Angka 2008*. BPS Provinsi Jawa Tengah: Semarang
- _____. 2009. *Jepara Dalam Angka 2009*. BPS Provinsi Jawa Tengah: Semarang
- _____. 2010. *Jepara Dalam Angka 2010*. BPS Provinsi Jawa Tengah: Semarang
- _____. 2011. *Jepara Dalam Angka 2011*. BPS Provinsi Jawa Tengah: Semarang
- Baswedan, A. Rasyid. 1997. "Sumber Daya Manusia Indonesia Sebagai Penunjang Pembangunan Jangka Panjang." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2 No. 2
- Boediono. 2001. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFU UGM
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2012. *Laporan Data Potensi Industri di Kabupaten Jepara*.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BPFU Universitas Diponegoro
- _____. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: BPFU Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga Jakarta. Terjemahan Dr. Gunawan Sumudiningrat. Yogyakarta: BPFU UGM
- Handoko, Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFU
- Kaufman, B.E. and Julie L. Hotchkiss. 2000. *The Economics of Labor Markets*. Atlanta, Georgia
- Kuncoro, Haryo. 2002. "Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Kajian Ekonomi Negara Berkembang, Vol. 7 No. 1, 2002. ISSN: 1410-2641
- Kuncoro, M. 2001. *Metode Kuantitatif. Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP-AMPYKPN
- Mankiw, Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga



- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: EKONOSIA
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pratama, Nelsen Diyan. 2012. *Analisis Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Jepara*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Rejekiningsih, Tri Wahyu. 2004. Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Vol. I No. 2/Desember 2004
- Santoso, Singgih. 2004. *Latihan SPSS, Statistika Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sevilla, Conseulo G., Ochave, Jesus A., Ponsalan, Twila G., Regala, Bella P., Uriarte, dan Gabriel G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian, Alih Bahasa: Alimudin Tuwu*. Jakarta: BP UI
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BPFU UI
- Sudarsono dkk. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Karunika UT
- Sukirno, Sadono. 2011. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umar, Husein. 2001. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zamrowi, M.Taufik. 2007. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)*. Tesis Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/15705/1/M_Taufik_Zamrowi.pdf diakses tanggal 28 Desember 2012